

# Salat Sunnah sebagai Penyejuk Hati di Tanah Suci

## Pentingnya Memperbanyak Ibadah Sunnah Saat Umrah

Umrah adalah perjalanan spiritual yang membuka pintu ampunan dan cinta Ilahi. Di antara amalan yang sangat dianjurkan selama berada di Tanah Suci adalah memperbanyak ibadah sunnah, khususnya salat sunnah. Selain salat wajib, salat sunnah merupakan cara melembutkan hati dan memperkuat hubungan dengan Allah. Waktu-waktu longgar selama umrah adalah peluang emas untuk menambah bekal akhirat. Jangan biarkan waktu terbuang tanpa makna. Jadikan salat sunnah sebagai penyejuk hati dan penambal amal yang kurang sempurna.

## Salat Sunnah sebagai Penambal Kekurangan Salat Wajib

Setiap manusia pasti memiliki kekurangan dalam ibadah wajib. Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesungguhnya amalan pertama yang dihisab pada hari kiamat adalah salat. Jika salat wajibnya kurang, Allah berfirman: ‘Lihatlah, apakah hamba-Ku punya salat sunnah untuk menyempurnakannya?’”

(HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Maka salat sunnah bukan hanya amalan tambahan, tapi pengaman bagi ibadah wajib. Di Tanah Suci, manfaatkan momen ini untuk memperbanyak rawatib, dhuha, witr, dan tahajud dengan niat tulus hanya karena Allah.

## Lokasi-Lokasi yang Dianjurkan untuk Salat Sunnah

Beberapa lokasi utama sangat dianjurkan untuk memperbanyak salat sunnah, seperti: Masjidil Haram (Mekkah): keutamaan pahala 100 ribu kali lipat.

Masjid Nabawi (Madinah): keutamaan 1.000 kali lipat pahala.

Raudhah: salah satu tempat mustajab berdoa dan tempat yang dimuliakan.

Masjid Quba: salat dua rakaat di sana seperti pahala umrah.

Dengan pemahaman ini, jamaah tidak sekadar berjalan-jalan di masjid, tetapi menghidupkan masjid dengan salat dan dzikir.

## Membiasakan Witr dan Tahajud di Masjidil Haram

Salat tahajud dan witr termasuk amalan unggulan Nabi ﷺ. Banyak jamaah merasa lebih mudah bangun malam di Tanah Suci karena suasana spiritual yang kuat. Luangkan waktu selepas tidur malam untuk salat tahajud, lalu ditutup dengan witr, sebagaimana sunnah Rasulullah ﷺ.

“Jadikanlah salat witr sebagai akhir dari salat malam kalian.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Momen malam yang hening di Masjidil Haram atau Nabawi adalah waktu terbaik untuk bercengkerama dengan Allah, memohon ampun dan petunjuk-Nya.

Menjadikan Waktu Sela sebagai Ladang Ibadah Ringan

Waktu sela antara salat wajib, waktu tunggu teman, atau bahkan saat menunggu makanan bisa diisi dengan salat sunnah mutlak dua rakaat, membaca Al-Qur'an, atau berdzikir. Jangan sia-siakan waktu di Tanah Suci. Sebab setiap menitnya sangat berharga dan dapat menjadi penentu keselamatan akhirat.

Keistimewaan Pahala 100 Ribu Kali Lipat

Salat satu rakaat di Masjidil Haram dilipatgandakan pahalanya hingga 100 ribu kali lipat, dan di Masjid Nabawi sebanyak 1.000 kali lipat. Maka dua rakaat salat sunnah di sana lebih utama daripada ibadah panjang di tempat lain.

Jika kita benar-benar menyadari keutamaannya, niscaya tak akan melewatkan kesempatan sekecil apa pun untuk bersujud di hadapan Allah di tempat yang paling dimuliakan.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. The text 'Umrah BersamaMu' is prominently displayed in white, with 'Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' below it. A red and orange 'Subscribe & Comment' button is on the left, and the website 'www.umrahbersamamu.com' is at the bottom.

**Umrah BERSAMAMU**

Subscribe & Comment

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!